

## **PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Karya tulis ilmiah, juni 2022

Muhammad Setyo Pambudi

Pengaruh Terapi Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Tekanan Darah Pada  
Pasien Hipertensi Di Desa Tapung Makmur Kecamatan Tapung Hilir

### **ABSTRAK**

Data WHO menunjukkan tahun 2015 tercatat sebanyak 1,13 Miliar orang di seluruh dunia memiliki penyakit tekanan darah tinggi. Angka penderita hipertensi mengalami peningkatan setiap tahun, dari jumlah perkiraan tahun 2025 mencapai jumlah 1,5 miliar individu memiliki penyakit tekanan darah tinggi, tiap tahun 10,44 juta manusia meninggal karena penyakit ini dan komplikasi (P2PTM Kemenkes, 2019). Data riskesdas 2018 menunjukkan angka peningkatan penyakit ini di Indonesia tergolong tinggi yaitu 34,1%, dan diketahui baru sekitar 8,8% penduduk yang mengetahui bahwa dirinya menderita hipertensi. Data yang didapatkan dari hasil prevalensi penderita hipertensi yang tidak minum obat sebesar 13,3% orang, 32,3% tidak rutin minum obat (RISKESDAS, 2018). Angka prevelensi hipertensi di Provinsi Riau masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan angka prevelensi di Indonesia, tahun 2017 yaitu sebesar 26,2%. Sementara pada tahun 2018 presentase prevelensi tekanan darah tinggi sebesar 13,47% dan naik menjadi 15,34% pada tahun 2019. Berdasarkan profil Puskemas Tapung Hilir tahun 2019 diketahui Desa Tapung Makmur merupakan angka tertinggi terjadinya kasus hipertensi mencapai 89,60% dari total keseluruhan (Puskemas Tapung Hilir, 2019). Tujuan penelitian ini menurunkan hipertensi dengan terapi komplementar Air Rebusan Daun Binahong. Tanaman binahong adalah tanaman asli yang berasal dari Amerika Selatan yang dengan nama latin *Anrederacordifolia* (Ten) Steenis. Manfaat dari tanaman binahong sangat besar bagi dunia pengobatan, secara empiris tanaman binahong dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit salah satunya yaitu Hipertensi.

**Kata Kunci :** Hipertensi, Daun Binahong, Tanaman

**Daftar Pustaka :** 17 Referensi (2014 – 2020)

## **DIII NURSING STUDY PROGRAM**

### **STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

*Scientific paper, June 2022*

*Muhammad Setyo Pambudi*

*The Effect of Water Therapy Decoction of Binahong Leaves on Blood Pressure in Hypertensive Patients in Tapung Makmur Village, Tapung Hilir District*

#### **ABSTRACT**

WHO data shows that in 2015 there were 1.13 billion people worldwide who had high blood pressure. The number of people with hypertension has increased every year, from the estimated number in 2025 reaching 1.5 billion individuals with high blood pressure, every year 10.44 million people die from this disease and complications (P2PTM Ministry of Health, 2019). Riskesdas 2018 data shows the increasing rate of this disease in Indonesia is quite high, namely 34.1%, and it is known that only about 8.8% of the population knows that they suffer from hypertension. The data obtained from the prevalence of hypertension sufferers who do not take medication is 13.3% people, 32.3% do not take medication regularly (RISKESDAS, 2018). The prevalence of hypertension in Riau Province is still quite high when compared to the prevalence rate in Indonesia, in 2017, which was 26.2%. Meanwhile, in 2018 the prevalence of high blood pressure was 13.47% and increased to 15.34% in 2019. Based on the profile of the Tapung Hilir Health Center in 2019, it is known that Tapung Makmur Village is the highest number of hypertension cases reaching 89.60% of the total (Puskesmas Tapung Hilir, 2019). The aim of this research is to reduce hypertension with complementary therapy of Binahong Leaf Decoction Water. The binahong plant is a native plant originating from South America with the Latin name *Anredera cordifolia* (Ten) Steenis. The benefits of the binahong plant are very large for the world of medicine, empirically the binahong plant can cure various types of diseases, one of which is hypertension.

**Keywords :** Hypertension, Binahong Leaves, plant

**Bibliography :** 17 Reference (2014 – 2020)